

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Asnani, Usman, 1981, Indonesia dan Zona Ekonomi Eksklusif (Strategi dan Hubungan Internasional Indonesia di Kawasan Asia Pasifik), Yayasan Proklamasi CSIS, Jakarta
- Beech, Hannah (19 Juli 2016). "Dari Mana Persisnya Cina Mendapatkan Sembilan Garis Putus Laut Cina Selatan?"
- Boer Maulana, Hukum Internasional, Alumni, Bandung, 2008.
- Brown, Peter J. (8 Desember 2009). "Ambiguitas yang dihitung di Laut Cina Selatan". Asia Times .
- Brown, Peter J. (8 Desember 2009). "Ambiguitas yang dihitung di Laut Cina Selatan". Asia Times . Diarsipkandari versiasli tanggal 5 Januari 2010
- Gregory B. Poling, Makalah dalam The South China Sea Focus : Clarifying the Limits of Maritime Dispute, Center for Strategic and International Studies, Juli 2013, hlm 3.
- J.G Starke, Pengantar Hukum Internasional, Grafika, Jakarta, 2008.
- Jamandre, Tessa (14 April 2011). "PH memprotes klaim Spratly '9-garis putus' China". Malaya . Diarsipkandari versiasli tanggal 19 April 2011 .
- Mochtar Kusumaatmadja, 1986, Hukum Laut Internasional, Cetakan Ketiga, Binacipta, Bandung.
- Patrick M. Cronin, Makalah dalam The United States, China and South China Sea, Center for a New American Security, Januari 2012, hlm 11

Perbedaan Mahkamah Internasional dengan Arbitrase Internasional Paling Lengkap -

GuruPPKN.com

Peter Malanczuk, Akehurst's Modern Introduction to International Law, London :

Routledge 7th rev.ed, 1997, hlm 294.

Phartiana, I Wayan, 2005, landas kontinen dalam hukum laut internasional, penerbit

mandar maju, bandung.

Satrya Wicaksono Wijaya, Skripsi : Penyelesaian Sengketa Sparty Island menurut

Hukum Internsional, Sumatera Utara : USU.

SEJARAH LAHIRNYA HUKUM LAUT INTERNASIONAL - Karya Tulis Ilmiah

Skripsi Anisa Rahim "Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Arbitrase Internasional

(Arbitral Tribunal) Tentang Sengketa Laut Cina Selatan Antara Filipina dan

Cina"

Subagyo Joko, Hukum Laut Indonesia, Jakarta, Rineka Cipta, 2005.

Syahmin A.K, 1988, Beberapa Perkembangan dan Masalah Hukum Laut Internasional,

Binacipta, Bandung.

T1_312014185_BAB II.pdf (uksw.edu)

Terjemahan UNCLOS 1982, Bab V tentang Zona Ekonomi Eksklusif, Pasal 56, hlm 21-

51

The South China Sea Arbitration Award Paragraf 28

Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Korban Kejahatan Korporasi Berdasarkan

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

(uksw.edu)

UNDANG-UNDANG

Undang-undang RI No 17 tahun 1985 tentang pengesahan UNCLOS 1982, point 4 mengenai landas kontinen, hlm. 8

JURNAL

International Arbitration Resources • Arbitration (international-arbitration-attorney.com)

IYW Setyadi - Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum, 2014 - e-journal.uajy.ac.id “Upaya negara Indonesia dalam menangani masalah illegal fishing di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia”

Karmin Suharna, 2012 “Konflik dan Solusi Laut China Selatan dan Dampaknya bagi Keamanan Nasional”

MacLeod v. United`States, 229 (1930), The statute should be construed in the light of the purpose of the Government to act within the limitation of the principles of international law, the observance of which is so essential to the peace and harmony of nations

P Simarmata - Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 2017 - jurnal.syntaxliterate.co.id ” Hukum Zona Ekonomi Eksklusif dan Hak Indonesia Menurut Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1983”

Rebecca M.M. Wallace. Hukum internasional.terjemahan Bambang Arumdani (international Law).Semarang.IKIP

Tinjauan Analisis Atas Pengaturan Wilayah Landas Kontinen Dengan Berlakunya
Konvensi Hukum Laut Pbb 1982 Munsharif Abdul Chalim Dosen Fakultas
Hukum Unissula.

HUKUM NINE DASH LINE KLAIM CINA DAN PERAIRAN NATUNA DI INDONESIA -
UKM PENALARAN (unair.ac.id)

INTERNET

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/080000569/perbedaan-laut-samudra-selat-dengan-teluk?page=all>

<https://www.matamatapolitik.com/in-depth-sengketa-laut-china-selatan-dan-efeknya-bagi-indonesia/>

https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2011/07/110719_spratlyconflict

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160623113553-20-140352/nine-dashed-line-china-ke-natuna-bak-muncul-dari-langit>

Kompas, 2016, “Susi : Klaim China IhwalPerairanNatunaSebagai Traditional Fishing Ground TidakBerdasar”, (Cited 2021 Mar 9), available from: URL :
<https://money.kompas.com/read/2016/03/21/180000326/Susi.Klaim.China.Ihwal.Perairan.Natuna.Sebagai.Traditional.Fishing.Ground.Tidak.Berdasar>

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/legality/article/view/8960>

https://www.academia.edu/8271182/penyelesaian_sengketa_internasional_melalui_arbitrase_internasional_studi_kasus

<https://PermanentCourtArbitration-cpa.org/en/about/introduction/history/>

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/912>

<http://repository.unair.ac.id>

United Nations Convention on the Law of the Sea, Article 76 (1)

pca-cpa.org

www.spacelegalissues.com/the-permanent-court-of-arbitration

Press Release dikutip dari <https://pca-pca.org/en/news/pca-press-release-the-south-china-seaarbitration-the-republic-of-the-philippines-v-the-peoples-republic-of-china/>

<http://www.rappler.com/Indonesia/139497-pengadilan-arbitrase-filipina-laut-china-selatan>

http://www.bbc.com/indonesia/2016/06/160620_indonesia_tnial_bantah_kapalcina

Hassan Wirajuda, “Putusan PCA dan Implikasinya” , Kompas 15 Juli 2016.

Lihat secara umum Maritime Zone of Notherst Asia,

CIA’RPD08C0I297R0002I30003’5 (Bureau of Intellegence and Research of Central Intelligence Agency US)

PCA Case No 2013-19, supranote 9.

ZEE dan Landas Kontinen dalam UNCLOS 1982 at 45

PCA Case No 2013-19, supranote 9

Annex VII UNCLOS 1982, supranote 13

Position Paper of the ape people’s Republic of China, supranote 104

PCA Case No 2013-19, supranote 9

Memahami Kedaulatan dan Hak Berdaulat Atas Wilayah Laut Dalam Memahami
Konflik Lautan Natuna - Kanal Informasi dan Inspirasi Pendidikan Terkini
(birulangit.id)

[http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160624092606-75-140606/indonesia-dan-
Cina-dipusaran-laut-Cina-selatan/](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160624092606-75-140606/indonesia-dan-Cina-dipusaran-laut-Cina-selatan/)

<https://www.pa-cimahi.go.id/hubungi-kami/peraturan-dan-kebijakan/yurisprudensi>

<https://jurnal.fh.umi.ac.id/index.php/qawaninjih/article/view/267>

https://prezi.com/z_psvyb-wdor/sumber-hukum-internasional/